

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Opjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang melihat suatu realitas yang dapat diklasifikasikan secara konkrit, teramati, dan terukur (Sugiyono, 2008). Hubungan ini memiliki variabel bersifat sebab akibat yang mana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### **B. Sampel Data**

Penentuan lokasi terletak di Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Alasan penentuan lokasi tersebut karena belum terdapat penelitian yang membahas tentang pengaruh komponen belanja langsung yang meliputi belanja pegawai, barang dan jasa, dan modal, mengalami kondisi fluktuatif di sepanjang tahun 1991 sampai 2020, namun tidak seimbang dengan kondisi PDRB ADHB dan jumlah penduduk yang mengalami *trand* dengan didominasi paling banyak kenaikan, sehingga penulis tertarik dalam melakukan penelitian untuk membuktikan dan menguji apakah terdapat pengaruh di sepanjang tahun dan di tengah kondisi perekonomian pada tahun 1991 sampai 2020 pada komponen didalam belanja langsung yang meliputi belanja pegawai, barang dan jasa, modal, dan jumlah penduduk terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Blitar di tahun 1991 – 2020.

#### **C. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penggabungan penelitian deskriptif dan kuantitatif. Dimana penelitian dekriptif merupakan upaya menerjemahkan hasil dari pengolahan data menjadi kalimat interpretasi yang bersifat analisis, sedangkan penelitian pendekatan ilmiah yang melihat suatu realitas dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur (Sugiyono, 2008). Hubungan ini memiliki variabel bersifat sebab akibat yang mana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

## **D. Definisi Oprasional Variabel**

Agar memudahkan dalam menerjemahkan suatu objek pada penelitian maka perlu mendefinisikan dari variabel-variabel yang akan diteliti. Sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuan. Berikut ini objek yang diteliti adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel bebas dimana perubahan nilainya didalamnya di pengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dalam kurun waktu tahun 1991 – 2020 dan dengan satuan juta rupiah.

### **2. Variabel Independen (X)**

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan komponen didalam belanja langsung dengan menggunakan satuan ribuan, jumlah penduduk dengan menggunakan satuan jiwa.

#### **a. Belanja Langsung**

Belanja langsung merupakan belanja daerah yang dilihat dari program dan kegiatannya dimana jumlah belanja ini berhubungan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah. Belanja Langsung dibagi atas sub pengeluaran / belanja antara lain :

#### **1. Belanja Pegawai (X1)**

Belanja pegawai digunakan untuk pembiayaan dalam bentuk upah maupun barang kepada pegawai negeri, penjabat aparatur negara, dan pensiunan, serta pembiayaan ini digunakan untuk pegawai honorer yang telah diangkat menjadi bagi dari unit-unit pemerintahan pembiayaan honorer ini biasanya dalam bentuk imbalan atas kinerja dalam bertugas menjalankan kegiatan dilingkungan pemerintahan.

#### **2. Belanja Barang dan Jasa (X2)**

Baelanja barang dan jasa digunakan untuk pengadaan dalam bentuk barang maupun jasa yang nantinya pengadaan ini

diserahkan atau dijual kepada masyarakat pemerintah serta digunakan untuk biaya belanja perjalanan.

3. Belanja Modal (X3)

Belanja Modal merupakan bentuk pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk membeli aset tetap dan aset lainnya dimana pembelian aset dimaksudkan untuk memberikan manfaat didalam satu periode didalam akuntansi. Contoh belanja modal meliputi pembelian tanah, bangunan gedung, peralatan, dan aset-aset yang tak berwujud uang lainnya.

b. Jumlah Penduduk (X4)

Jumlah Penduduk merupakan penduduk yang bertempat tinggal di suatu wilayah dan yang tercatat selama satu tahun jumlah penduduk tersebut merupakan angka riil jumlah penduduk total dalam satu tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini pada tahun 1991 sampai 2020.

**E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data skunder yang berbentuk *time series* pada tahun 1991 – 2020. Data sekunder adalah bentuk data yang sudah tersedia oleh penyedia data atau bentuk data yang sudah pernah digunakan untuk penelitian atau pengkajian terdahulu. Didalam penelitian ini menggunakan data yang di peroleh dari instansi terkait yaitu Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Blitar, Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK), Badan Pengawas Keuangan Kabupaten Blitar, serta Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Blitar. Berikut data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data belanja pegawai, barang dan jasa, serta belanja modal diperoleh dari Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK) realisasi APBD pada tahun 1991 – 2004 dan APBD Kabupaten Blitar 2005 – 2020 yang di peroleh dari Statistik Kabupaten Blitar tahun 1991 – 2020.

2. Data jumlah penduduk diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) Jawa timur di tahun 1991 - 2004. Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Blitar dalam angka 2005 – 2020.
3. Data jumlah PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Blitar. yang di peroleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kota di Indonesia tahun 1991 – 1998 dan Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Blitar dalam Angka tahun 1999 – 2020.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dimana untuk memperoleh data didalam penelitian ini dengan cara mengambilnya langsung dari sumber-sumber data terpercaya yang sudah dipublikasikan seperti data statistika, data realisasi anggaran APBD serta jurnal pada kurun waktu 1991 – 2020.

#### G. Teknik Analisis Data

Kriteria pengujian didalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS *ordinary least square* fungsi dari persamaan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel independent yang bersifat linier terhadap satu variabel dependen. Agar data dapat di hindari heteroskedastisitas, mengetahui koefisien elastisitas dan dapat interpretasikan koefisien *intercept*-nya maka dapat menggunakan model semi logaritma (Menurut Ghazali, 2005). Adapun model umum dari persamaan regresi tersebut adalah :

$$\begin{aligned} \text{Log}(\text{PDRB\_ADHB})_t = & \beta_0 + \beta_1 \text{Log}(\text{B\_PEGAWAI}_1)_t + \beta_2 \text{Log}(\text{B\_BARANG\_JASA}_2)_t \\ & + \beta_3 \text{Log}(\text{B\_MODAL}_3)_t + \beta_4 \text{Log}(\text{JUM\_PENDUDUK}_4)_t \\ & + e \end{aligned}$$

Keterangan :

$\beta_0$	: konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	: koefisien regresi
t	: Data <i>time series</i> 1991 – 2020
PDRB_ADHB	: Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
LogB_PEGAWAI <sub>1</sub>	: Belanja Pegawai

LogB\_BARANG\_JASA<sub>2</sub> : Belanja Barang dan Jasa  
LogB\_MODAL<sub>3</sub> : Belanja Modal  
LogJUM\_PENDUDUK<sub>4</sub> : Jumlah Penduduk  
e : Kesalahan Pengganggu

Setelah dilakukannya pemilihan teknik analisis data. langkah selanjutnya yang dilakukan ialah pengujian data dengan menggunakan uji asumsi klasik dimana tujuan dalam pengujian ini ialah untuk membuktikan ada tidaknya penyimpangan pada persamaan yang diteliti. pengujian ini digunakan dengan menggunakan uji normalitas. autokorelasi. multikolinearitas. dan heteroskedastisitas.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah bentuk pengujian agar memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang telah di peroleh mempunyai ketepatan dalam estimasi. tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan sebuah pengujian yang bermaksud menguji apakah sebaran data yang terdapat pada sebuah kelompok data atau variabel tersebut dapat didistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov. Pengujian ini dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Data residual terdistribusikan normal

H<sub>1</sub> : Data residual tidak terdistribusikan normal

Penilaian pengujian probabilitas adalah H<sub>0</sub> diterima apabila nilai probabilitas signifikan lebih dari 5% (0.05). namun H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima apabila nilai probabilitas kurang signifikan yaitu 5% (0.05).

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolinearitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keterlibatannya variabel independen terhadap variabel independen yang lainnya dalam satu model regresi.

Uji multikolinearitas ini dilakukan metode Regresi *Auxiliary* apabila dalam satu model regresi bernilai lebih besar dari koefisien determinasi pada model regresi utama maka dapat dipastikan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hipotesis yang dilakukan dalam pengujian multikolinearitas adalah

H0 : Tidak terdapat Multikolinearitas.

H1 : Terdapat Multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual di sebuah pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $\text{Prob} > 0.05$ ). Dalam mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Breusch Pagan Godfrey.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi pada periode  $t$  dengan periode waktu sebelumnya ( $t-1$ ) pada suatu model regresi. Untuk menguji adanya autokorelasi maka dalam penelitian ini menggunakan metode Uji LM Breusch-Godfrey. Penilaian dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak terdapat autokorelasi

H1 : Terdapat autokorelasi

Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ( $\text{Prob} < 0.05$ ) maka hipotesisnya H0 ditolak. yang artinya terdapat autokorelasi. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $\text{Prob} > 0.05$ ) maka hipotesisnya H0 diterima. yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

**2. Uji Hipotesis**

**2.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan/serentak. dengan persamaan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

F = Pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Kriteria pengujian hipotesis :

$H_0$  = Diduga variabel belanja pegawai, barang dan jasa, serta belanja modal dan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

$H_1$  = Diduga variabel belanja pegawai, barang dan jasa, serta belanja modal dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

## 2.2 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terkait (Suharyadi dan Purwanto, 2011). Kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau taraf signifikansi 5 % ( $\alpha = 0,05$ ).

- $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  : Jika Prob. t-statistic  $> 0,05$ , maka variabel belanja pegawai, barang dan jasa dan jumlah penduduk secara parsial tidak mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
- $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  : Jika Prob. t-statistic  $< 0,05$ , maka variabel belanja pegawai, barang dan jasa dan jumlah penduduk secara parsial mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).